

LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN

PELATIHAN PEMBUATAN DEKOMPOSER UNTUK MENINGKATKAN KESUBURAN TANAH



Oleh :

Kustiawati Ningsih, S.P., M.P.

Yuliana

**PRODI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM MADURA PAMEKASAN
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

HALAMAN PENGESAHAN
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1.	Judul Pengabdian	: Pelatihan Pembuatan Dekomposer Untuk Meningkatkan Kesuburan Tanah
2.	Nama Mitra Program	: Kelompok Tani Serba Usaha II
3.	Ketua Pelaksana	
	a. Nama Lengkap	: Kustiawati Ningsih, S.P., M.P.
	b. NIDN	: 0016088001
	c. Jabatan Fungsional	: Lektor
	d. Program Studi	: Agribisnis
	e. Nomor HP	: 081913664555
	f. Alamat Surel (e-mail)	: kustiawatin@gmail.com
4.	Lokasi Kegiatan Mitra	:
	a. Wilayah Mitra	: Kelurahan Jungcangcang
	b. Kabupaten	: Pamekasan
	c. Propinsi	: Jawa Timur
	d. Jarak PT ke lokasi mitra	: 3,9 km
5.	Luaran yg dihasilkan	
6.	Jangka Waktu Pelaksanaan	: 3 hari
7.	Biaya Total	
	DRPM	: -
	Mitra 1	: -
	Internal Universitas	: Rp. 3.000.000

Pamekasan, 22 Maret 2023



Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian,

Moh. Sholimus Sholeh, S.P., M.P.
NIDN. 0703049002

Ketua Pelaksana,

Kustiawati Ningsih, S.P, M.P
NIDN. 0016088001



Menyetujui,
Ketua LPPM

Iswahyudi, S.TP, M.Si
NIDN. 0711039103

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim.

Alhamdulillah, Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Pelatihan Pembuatan Dekomposer untuk Meningkatkan Kesuburan Tanah di Kelurahan Jungcang Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Kegiatan ini tentunya tidak akan terlaksana tanpa adanya bantuan dari pihak-pihak terkait . Untuk itu kami mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Madura
2. Lurah Jungcang
3. Ketua dan Anggota Kelompok Tani Serba Usaha II di Kelurahan Jungcang Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan
4. Anggota pelaksana dan tim lapangan

Kami menyadari bahwa setiap hasil karya manusia, meskipun dipersiapkan dengan sebaik apapun, pasti masih jauh dari sempurna serta banyak mengandung kelemahan dan kesalahan. Semua itu tidak terlepas dari kodrat manusia yang mempunyai keterbatasan pengetahuan serta pengalaman. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak atas kelemahan dan kekurangan dalam penulisan ini demi perbaikan dan penyempurnaan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pamekasan, Maret 2023
Tim Pelaksana

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. ANALISIS SITUASI

Dalam rangka mendukung program pembangunan pertanian diharapkan adanya aksi pemantapan sistem penyelenggaraan penyuluhan yang merupakan kelanjutan dari revitalisasi penyuluhan pertanian tahun 2010. Agar pemantapan sistem penyuluhan dapat berjalan secara produktif, efektif dan efisien, perlu dilakukan identifikasi sumberdaya dan program pembangunan pertanian baik yang dilaksanakan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

Sesuai dengan Undang-Undang No 16 Tahun 2006, Program Penyuluhan merupakan rencana tertulis yang disusun secara sistematis untuk memberikan arah dan pedoman sebagai alat pengendali pencapaian tujuan penyuluhan dan disusun setiap tahun. Faktor kritikal dalam penyusunan program penyuluhan adalah ketepatan dalam mengidentifikasi potensi dan permasalahan yang ada di wilayah kerja penyuluhan.

Program Penyuluhan Pertanian adalah rencana tertulis yang disusun secara sistematis untuk memberikan arah dan pedoman serta sebagai alat pengendali pencapaian tujuan penyuluhan. Program Penyuluhan Pertanian disusun setiap tahun yang memuat rencana penyuluhan tahun berikutnya dengan memperhatikan anggaran pada masing-masing tingkatan serta mencakup pengorganisasian dan pengelolaan sumberdaya sebagai alat penyelenggaraan penyuluhan pertanian.

Program Penyuluhan ini harus dapat merespon aspirasi pelaku utama dan pelaku usaha di pedesaan dengan memperhatikan keterpaduan dan kesinergisan Program Penyuluhan pada setiap tingkatan. Program Penyuluhan dapat mensukseskan program peningkatan hasil pertanian sehingga memberikan nilai tambah pada penghasilan petani serta investasi dalam mengelola hasil garapan pertanian adapun permasalahan dari program dari kegiatan ini adalah :

1.2. URGENSI PERMASALAHANPRIORITAS DAN PENYELESAIAN MASALAH

1. Mayoritas Petani menggunakan bahan kimia seperti pupuk,dan bahan - bahan pestisida tanpa diimbangi pupuk organik

2. Kurangnya pengetahuan petani tentang ramah lingkungan
3. Kondisi lahan pertanian yang semakin hari semakin rusak
4. Minimnya pengetahuan petani tentang pemanfaatan bahan organik di sekitar

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1 . Solusi dan Target Luaran

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, maka terdapat beberapa hal penting yang perlu dilakukan sebagai bentuk solusi permasalahan adalah mengedukasi tentang pertanian ramah lingkungan serta meningkatkan kesadaran dan pengetahuan anggota kelompok tani tentang manfaat dekomposer untuk kesuburan tanah.

2.2. Target Luaran

Target luaran yang ingin dicapai adalah:

Jasa penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan kelompok tani tentang pembuatan dekomposer untuk meningkatkan kesuburan tanah.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 . METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian kepada masyarakat ini, menggunakan metode penyuluhan yang dilakukan dengan beberapa tahapan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi.

Tahap Awal

Pada tahap ini melakukan sosialisasi dan koordinasi dengan perangkat desa seperti Lurah tentang kegiatan pengabdian yang akan dilakukan dan kemudian mengirimkan undangan untuk peserta kegiatan pembinaan dan penyuluhan kepada Kelompok Tani Serba Usaha II mengenai pembuatan dekomposer untuk meningkatkan kesuburan tanah.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan yang dilakukan adalah transfer ilmu dan praktek. Tahap ini dilakukan dengan cara menularkan ilmu dan praktek pembuatan dekomposer.

Monitoring dan evaluasi

Setelah proses berjalan, dilakukan mentoring dan evaluasi dalam rangka mengetahui keberhasilan program. Kegiatan berikutnya adalah penyusunan laporan hasil kegiatan.

Ruang Lingkup Kegiatan

Pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan selama dua hari dimulai dari tanggal 17 Maret s/d 18 Maret 2021 dengan melakukan pendampingan terhadap 25 orang anggota kelompok tani.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI

4.1. Gambaran Umum Lokasi Kegiatan

Kelurahan Jungcangcang secara geografis terletak diantara 1130° 19' -113°58' Bujur Timur dan 6° 51' - 7° 31' Lintang Selatan .Luas wilayah Kelurahan jungcangcang mencapai 1,33 km² terdiri dari dusun utara dan dusun selatan.Wilayah kelurahan Jungcangcang berad pada ketinggian 15 meter diatas permukaan laut

Penggunaan lahan di kelurahan jungcangcang terdiri atas lahan pertanian dan non pertanian.penggunaan lahan pertanian berupa lahan sawah irigasi teknis 72,73 tadah hujan 6,11 dantegalalan 6,5 sedangkan lahan non pertanian 53,13 (sumber BPS: kecamatan dalam angka 2022

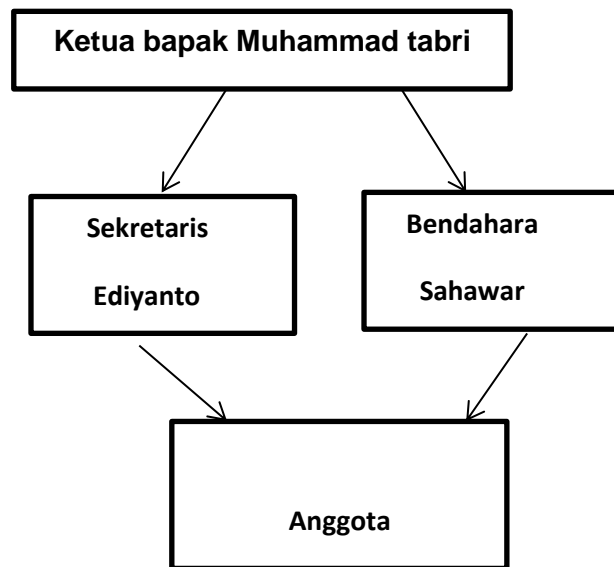
Sejarah Berdirinya Kelompok Tani “Serba usaha II” adalah kelompok tani yang berada di kelurahan Juncangcang Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan. Kelompok ini berdiri tahun 2002 dengan sejarah awal pembentukannya adalah untuk memudahkan koordinasi antar kelompok tani dengan anggota agar lebih mudah untuk dihubungi serta lebih kompak. Kelompok Tani Serba Usaha saat ini di ketuai oleh Bapak Muhammad Tambri yang Semua kegiatan kelompok dan juga setiap ada penyuluhan dapat berjalan dengan baik hingga saat ini, karena adanya kekompakkan antar kelompok tani. Pemerintah memberikan bantuan bermacam macam seperti pupuk PHC, (pupuk Organik Cair)serta pada bulan oktober 2022 di berikan bantuan benih kedelai dan saprodi kedelai melalui koordinasi dengan Penyuluh pertanian, Gapoktan dengan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, sehingga mempermudah dalam memberikan sosialisasi kepada anggota dari setiap kelompok. Selain program bantuan pertanian pemerintah juga banyak memberikan fasilitas kepada petani seperti pemberian bibit, alat pertanian seperti traktor, mesin pemanen padi ,(sewa lebih Murah) mesin pompa air dan serta memberikan subsidi pupuk akan tetapi semua itu harus melalui gapoktan tiap-tiap desa.

4.2. Visi dan Misi kelompok tani

1. Visi : Terwujudnya petani yang mandiri, berkesinambungan yang berwawasan lingkungan.

2. Misi : Memajukan kerjasama antar petani dan antar kelompok tani dalam mengelola sumber daya alam dan mengembangkan sumberdaya manusia untuk ketahanan pangan dan pendapatan secara berkelanjutan.

Struktur Organisasi Kelompok Tani Dalam setiap organisasi yang baik, harus ada pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab, agar setiap petugas baik pemimpin maupun pekerja dapat mengetahui dengan jelas yang menjadi tugasnya. Dengan adanya pembagian tugas, kemudahan dalam melakukan pekerjaan sehari-hari sehingga terjadi koordinasi antara petugas satu dengan petugas lainnya akan terlaksana. Penentuan tugas dan tanggung jawab ini dapat diketahui melalui stuktur organisasi.



Gambar 1. Struktur Organisasi

BAB V. HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini di hadiri oleh Ketua dan anggota Kelompok Tani “Serba usaha II” sebanyak 25 orang. Materi penyuluhan yang kami sampaikan adalah tentang kekurangan pupuk pada saat musim tanam, penyebab dari kelangkaan pupuk pada level petani karena naiknya harga serta kebutuhan petani akan pupuk meningkat. Dengan adanya praktek perbanyakan dekomposer ini bisa memberikan alternative baru, bagi tanah yang rusak akibat pemakaian pupuk kimia yang berlebihan tanpa adanya pemupukan berimbang antara pupuk organik serta pupuk kimia, dan penggunaan pestisida oleh petani yg tidak sesuai dosis anjuran.

5.1. Bahan dan Alat Pembuatan Dekomposer

Tempat air/bull air , Pisau,,Plastik sebagai penutup tempat air, Karet ban, Blender

Biang decomposer 5 Lt, Tetes tebu 5 lt, jrenguh 1 kg, laos 1 kg,temu ireng 1 kg, dan nanas 5 kg

5.2. Proses Pembuatan Dekomposer

- Cuci semua bahan laos,temu ireng,jrenguh dan kemudian tiriskan
- Iris tipis-tipis semua bahan tersebut,kemudian haluskan atau di selip
- Nanas di kupas dan di blender sampai halus
- Masukkan biang dekomposer ke dalam bull air
- Kemudian masukkan tetes tebu ke dalam bul air
- Masukkan bahan empon beserta nanas yang sudah di selep /blender
- Kemudian tambahkan air ke dalam bul air sampai agak penuh dan diaduk sampai rata
- Tutup rapat dengan plastik.dan pasang selang sebagai airator.
- Lalu ikat dengan karet ban

ciri – ciri proses dekomposer yang sudah jadi :

- Proses selama satu bulan
- Bau harum seperti tape
- Banyak jamur berwarna putih di permukaan bul air

5.3. Hasil Penyuluhan dan Pembinaan Kelompok Tani

Dari kegiatan penyuluhan kepada Kelompok Tani “Serba usaha II” di Kelurahan Jungcangcang, Kecamatan Pamekasan, Kabupaten Pamekasan dapat diketahui bahwa anggota kelompok tani selama ini belum memahami tentang pembuatan dekomposer serta mereka belum memahami manfaat dekomposer untuk meningkatkan kesuburan tanah.

Kegiatan praktek pembuatan dekomposer mendapat respon positif dari anggota kelompok tani.. Penyuluhan ini menjadi pencerahan kepada anggota kelompok tani tentang manfaat dekomposer untuk meningkatkan kesuburan tanah. Hasil penyuluhan tergolong memuaskan, baik kepada tim penyuluh atau anggota kelompok tani sebagai peserta penyuluhan. Hal ini terbukti ketika sesi penyampaian materi, tanya jawab serta praktek pembuatan arang sekam mereka sangat antusias, peserta dapat memahami dan menyerap apa yang disampaikan oleh tim penyuluh sehingga memunculkan pertanyaan-pertanyaan baru. Diskusi menjadi semakin hangat dengan jawaban tim penyuluh yang sangat memuaskan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penyuluhan ini benar-benar memberikan pengetahuan dan pemahaman baru kepada peserta

BAB VI

SIMPULAN, SARAN DAN TINDAK LANJUT

6.1. Simpulan

Kegiatan Penyuluhan Pertanian di poktan Serba Usaha II Di kelurahan jung cancang Kecamatan Pamekasan bertujuan memberikan solusi dari permasalahan pupuk yang mahal ,atau sulitnya mendapatkan pupuk saat musim tanam. Untuk keberhasilan kegiatan ini sangat tergantung dari komitmen dan partisipasi aktif semua pihak. Untuk itu dukungan dan kerjasama yang sinergis dari seluruh anggota masyarakat petani secara luas lingkup pertanian maupun kerjasama dari masyarakat sangat diharapkan untuk keberhasilan kegiatan penyuluhan ini

Dengan adanya kegiatan penyuluhan terhadap anggota kelompok tani yang tergabung dalam Gapoktan Remaja di Desa Sumedangan memberikan motivasi kepada anggota kelompok tani untuk meningkatkan kemandirian dan perekonomian kelompok tani.

6.2. Saran

Pada pelaksanaan PKM ini dapat diberikan saran yaitu perlunya peran pemerintah daerah melalui pendampingan terhadap kelompok tani untuk membuat dekomposer sebagai penambah unsur hara tanah sehingga dapat meningkatkan kesuburan tanah.

6.3. Tindak Lanjut

Tindak lanjut dari pelaksanaan PKM ini akan menerjunkan lebih banyak mahasiswa untuk melakukan pendampingan terhadap output kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Marzuki, S. 2011. Pembinaan Kelompok. Jakarta: UT Press.

Mardikonto, T. 1993. Penyuluhan Pembangunan Pertanian. Surakarta: UNS Press

LAMPIRAN DOKUMENTASI KEGIATAN







YAYASAN UNIVERSITAS ISLAM MADURA
UNIVERSITAS ISLAM MADURA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
(L P 2 M)

Alamat : Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet Telp (0324) 321783, Fax. 0324-321783 Pamekasan 69351
Website : lppm.uimadura.ac.id email: lp2m.uim@gmail.com

OSURAT TUGAS

Nomor : 0050/L.02/ LP2M-UIM/III/2023

1. Dasar : **Surat Permohonan Dosen**
2. Lembaga yang memberi tugas : Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Madura.
3. Nama yang diberi tugas : **Kustiawati Ningsih, S.P., M.P.**
4. Yang bersangkutan diberi tugas : **Melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Judul : PELATIHAN PEMBUATAN DEKOMPOSER UNTUK MENINGKATKAN KESUBURAN TANAH**
5. Tugas tersebut berlaku dalam semester : Genap Tahun Akademik 2022/2023
6. Kewajiban : Wajib membuat dan mengumpulkan laporan pengabdian
7. Keterangan : Surat Tugas ini diberikan kepada yang bersangkutan agar bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Pamekasan, 17 Maret 2023
Ketua LP2M
Universitas Islam Madura



Iswahyudi, S.TP., M.Si
NPY. 130 488 833